

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-
2017**

Budi Rohmansyah*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang*Brohman119@gmail.com**Dede Sunaryo***Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang*Soenaryods04@gmail.com**Indra Gunawan Siregar***Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang*Gunawan.sloww@yahoo.co.id**Editor:** Rocky Rinaldi Kurniawan

Abstract

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017 Populasi penelitian meliputi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR) dengan nilai t-statistik sebesar (-0,028596) lebih kecil dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,9773) lebih besar dari 0,05. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistik sebesar (0,540067) lebih kecil dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,5921) lebih besar dari 0,05. Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dengan nilai t-statistik sebesar (3,690856) lebih besar dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,0007) lebih kecil dari 0,05.

Keywords: *Managerial Ownership, Audit Committee, Leverage (DER), Profitability (ROA)*

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan didirikannya negara adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya. Untuk mencapai tujuan negara tersebut dalam menjalankan tugas-tugas

pemerintahan dan pembangunan tentunya negara tersebut harus memiliki sumber penerimaan yang memadai. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling utama dan berasal dari iuran wajib rakyat yang sifatnya dapat dipaksakan.

Diperkuat lagi dengan data dari situs pajak resmi yakni www.pajak.go.id bahwa pemerintah mencatat realisasi penerimaan pajak hingga 31 Desember 2015 mencapai Rp. 1.055 triliun setara 81,5 persen dari target Rp. 1.294,25 triliun dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBNP) tahun 2015. Walau di tahun 2015 target penerimaan pajak tidak terealisasi, pemerintah justru meningkatkan target pajaknya yang dicanangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2016 sebesar Rp. 1.546,7 triliun. Demi mencapai target penerimaan pajak itu pula, pemerintah dirasa perlu mengalami penyesuaian peraturan perpajakan agar dapat mengurangi potensi kelemahan-kelemahan terhadap pemberlakuan peraturan perpajakan terdahulu.

Tindakan agresif terhadap pajak atau sering disebut sebagai agresivitas pajak perusahaan, adalah suatu tindakan mengurangi penghasilan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (tax planning) baik dengan menggunakan cara yang tergolong legal yaitu dengan penghindaran pajak (tax avoidance), atau dengan cara ilegal yaitu dengan penggelapan pajak (tax evasion).

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya. Hasil perhitungan rasio leverage menandakan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berasal dari modal pinjaman perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi maka beban bunga akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba dapat mengurangi beban pajak dalam satu periode berjalan. Perusahaan dapat menggunakan tingkat leverage untuk mengurangi laba sehingga beban pajak berkurang (Brigham dan Houston, 2010, dalam Adisamartha dan Noviyari, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Rebecca (2016) menyebutkan bahwa leverage berpengaruh dalam memberikan kontribusi terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha dan Noaviari (2015) menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak.

Kondisi lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang lebih rendah maka akan membayar pajak lebih rendah atau bahkan tidak membayar jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya jumlah pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andhari dan Sukartha (2017), menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut penelitian Mustika (2017) Agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Dalam agresivitas pajak tidak kalah penting dilihat dari segi ukuran perusahaannya. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari ukuran/skalanya yang besar dalam sahamnya yang tersebar luas yang memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba yang lebih tinggi karena usaha tersebut didukung oleh aset yang besar, sehingga kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat diatasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan besar memiliki jumlah laba sebelum pajak yang besar dan memiliki insentif serta sumber daya yang lebih besar untuk melakukan manajemen pajak (Anita, 2015). Dalam penelitiannya Anita (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut penelitian Tiaras dan Wijaya (2015) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak

2. Kajian Teori

Agency Theory

Teori agensi (agency theory) menjelaskan hubungan antara agent (manajemen) dan principal (pemilik) yang timbul karena masing-masing pihak yang berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Widyawati dan Anggraita, 2013). Teori ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsipal maupun agent) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil dan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara principal dan agent sesuai dengan kontrak kerja. Teori ini berusaha untuk menggambarkan faktor-faktor utama yang sebaiknya dipertimbangkan dalam merancang kontrak insentif (Warsidi dan Pramuka, 2009).

Hal ini memicu konflik kepentingan antara keduanya dan dapat diasumsikan bahwa baik agent maupun principal mempunyai kepentingan untuk memenuhi tujuan mereka satu sama lain. Konflik tersebut akan merugikan kedua belah pihak, terutama kerugian pihak principal karena pada dasarnya pihak principal tidak terlibat langsung dalam mengelola perusahaan sehingga informasi yang diperoleh mengenai kondisi internal perusahaan dan rencana perusahaan di masa depan tidak lengkap. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan self assessment system memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Hal ini dirasa dapat menguntungkan agent, karena selain adanya asimetris informasi kepada principal juga dapat melakukan manipulasi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dengan merendahkan pendapatan kena pajak perusahaan.

Behavioral Theory

Teori keperilakuan dibangun dari berbagai konsep terutama dari penelitian-penelitian di bidang ilmu keperilakuan (behavioral science). Penelitian di bidang ilmu keperilakuan ini memiliki dua kriteria, yang pertama adalah berkaitan dengan perilaku manusia, dan yang kedua adalah dilakukan secara ilmiah (scientific manner). Jadi konsep akuntansi keperilakuan secara ilmiah (scientific manner) dibangun dari penelitian ilmiah yang berkaitan langsung dengan perilaku manusia.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara manusia (perusahaan/fiskus) dengan sistem akuntansi. Dimana perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak dengan menggunakan sistem akuntansi yang ada pada perusahaan baik dengan cara legal (tax avoidance) maupun ilegal (tax evasion). Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan sangat merugikan fiskus (pemerintah), karena dengan adanya tindakan

agresivitas pajak dapat mengurangi APBN maka dari itu fiskus (pemerintah) hendaknya mengawasi, mengontrol penggunaan pajak yang dilakukan oleh pemerintah.

Agresivitas Pajak

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang besar, sehingga kejujuran wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sangat diperlukan terutama dalam self assessment system yang dianut oleh perpajakan di Indonesia. Dimana dalam sistem ini memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terhutang, yang memuat ciri-ciri sebagai berikut :

1. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terhutang ada pada wajib pajak sendiri.
2. Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terhutang.
3. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

Sehingga dalam sistem pemungutan ini wajib pajaklah yang bersifat aktif dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Adanya keinginan dari wajib pajak untuk tidak memenuhi peraturan perpajakan membuat adanya perlawanan terhadap pajak yang mereka berikan, sehingga dapat menimbulkan suatu tindakan yang dapat merugikan pemerintah yang dilakukan oleh wajib pajak dengan cara tindakan agresif terhadap pajak atau yang disebut agresivitas pajak.

Leverage

Leverage (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina, 2012).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanyatinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah pekiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan tersebut akan tercapai. Penggunaan semua sumber daya tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan yang menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan (Nugraha, 2015). Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan lebih mampu

menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang sedikit kecil (Surbakti, 2012).

Hipotesis Penelitian

Leverage menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi. Semakin tinggi nilai leverage dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat agresivitas pajak pada perusahaan tersebut. Ardyansyah (2014) menyebutkan bahwa perusahaan dengan jumlah utang yang lebih banyak akan memiliki ETR yang rendah. Hal ini dikarenakan biaya bunga dapat mengurangi pendapatan perusahaan sebelum pajak. Namun keadaan ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memanipulasi besarnya biaya bunga agar laba yang diperoleh semakin kecil dan beban pajak yang ditanggung semakin kecil pula.

H₁: Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan dapat disebabkan oleh meningkatnya kapasitas perusahaan atau sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas bisnis (Natalia, 2012). Perusahaan yang mempunyai laba atau keuntungan meningkat, cenderung memiliki konflik perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan yang cenderung rendah, karena perusahaan dianggap sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rodriguez dan Arias (2012), menyebutkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan terhadap ETR.

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut berhubungan dengan ukuran perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Namun setiap tahunnya aset akan mengalami penyusutan yang dapat mengurangi laba bersih yang diterima oleh perusahaan sehingga besarnya pajak juga akan berkurang seiring dengan penyusutan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2007) dalam Ardyansyah menyebutkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin rendah ETR yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

3. Metode Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah pemeriksaan yang diteliti; penyelidikan; kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Eksandy, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Agresivitas pajak

Agresivitas pajak, merupakan suatu tindakan mereayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (tax avoidance) maupun dengan cara ilegal (tax evasion). Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan pengukuran Effectif Tax Rate (ETR). ETR dipilih sebagai proksi agresivitas pajak karena ETR dapat mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan. Semakin besar tingkat ETR maka semakin rendah tingkat Agresivitas Pajak yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(Sumber : Prasista dan Setiawan, 2016)

Leverage

Leverage kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio leverage memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Kurniasi dan Sari, 2013)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Variabel ini diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Ardyansyah, 2014)

Ukuran Perusahaan

Size atau ukuran perusahaan merupakan tingkat ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aktiva karena ukuran perusahaan diproksikan dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Sumber: Gayatri dan Saputra (2013)

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	ETR	DAR	ROA	SIZE
Mean	0.256889	0.329556	0.193778	29.11933
Median	0.250000	0.350000	0.140000	28.63000
Maximum	0.350000	0.640000	0.880000	32.15000
Minimum	0.130000	0.040000	0.020000	26.93000
Std. Dev.	0.037162	0.225992	0.176652	1.519791
Observations	45	45	45	45

Sumber: Data diolah *E-views*

Tabel diatas menggambarkan nilai mean terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 29,11933, sementara variabel yang memiliki nilai mean terkecil yaitu profitabilitas (ROA) sebesar 0,193778. Median adalah nilai tengah (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar (Winarno,2015). Median terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 28,63000, sementara variabel profitabilitas (ROA) memiliki median terkecil yaitu sebesar 0,140000.

Maximum adalah nilai paling besar dari data (Winarno, 2015). Maximum terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 32,15000, sementara variabel agresivitas pajak (ETR) memiliki nilai maximum terkecil yaitu sebesar 0,350000. Minimum adalah nilai paling kecil dari data (Winarno, 2015). Minimum terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 26,93000, sementara variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum terkecil yaitu sebesar 0,020000.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	CEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	CEM

Sumber: Data diolah *E-views* 10

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh Leverage, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 adalah model Common Effect Model (CEM).

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil uji kelayakan model menejaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan (Eksandy dan Heriyanto, 2017:56).

Tabel 3 Uji F

R-squared	0.342010	Mean dependent var	0.256889
Adjusted R-squared	0.293864	S.D. dependent var	0.037162
S.E. of regression	0.031228	Akaike info criterion	-4.010323
Sum squared resid	0.039982	Schwarz criterion	-3.849731
Log likelihood	94.23228	Hannan-Quinn criter.	-3.950456
F-statistic	7.103654	Durbin-Watson stat	1.953241
Prob(F-statistic)	0.000596		

Sumber: Data diolah *E-views*

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 7,103653 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 41$ didapat nilai F tabel sebesar 2,83274713. Dengan demikian $F\text{-statistic} (7,103653) > F\text{ tabel} (2,83274713)$ dengan nilai $Prob(F\text{-Statistic}) 0,000596 < 0,05$ maka H_a diterima, dengan demikian variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ETR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam peneitian ini dinyatakan layak dan dapat dilanjutkan.

Uji Adjusted R² (Koefisien Determinasi)

Hasil Uji R-squared digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.342010	Mean dependent var	0.256889
Adjusted R-squared	0.293864	S.D. dependent var	0.037162
S.E. of regression	0.031228	Akaike info criterion	-4.010323
Sum squared resid	0.039982	Schwarz criterion	-3.849731
Log likelihood	94.23228	Hannan-Quinn criter.	-3.950456
F-statistic	7.103654	Durbin-Watson stat	1.953241
Prob(F-statistic)	0.000596		

Sumber: Data diolah *E-views 10*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,293864, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya ETR dapat dijelaskan oleh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebesar 29 %, sementara sisanya yaitu sebesar 71 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Variabel Leverage (DAR) memiliki nilai t-statistik (-0,028596) < t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,9773) > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 tidak terbukti, sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviani (2015), yang menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Bani Nugraha dan Wahyu Meiranto (2015), yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Arah koefisien regresi bertanda negatif menjelaskan dimana setiap terjadi peningkatan variabel Leverage DAR akan menurunkan nilai Agresivitas Pajak (ETR) yang dimiliki suatu perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa bila biaya bunga dari hutang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi kecil. Leverage timbul apabila perusahaan membiayai asset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t-statistik (0,540067) < t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,5921) > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 diterima dan H2 tidak terbukti, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansyah (2014), yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak signifikan mempengaruhi Agresivitas Pajak. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Seri Andhari dan Sukartha (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Arah koefisien regresi bertanda positif menjelaskan dimana setiap terjadi peningkatan variabel Profitabilitas akan meningkatkan Agresivitas Pajak yang dimiliki suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar laba atau profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar upaya untuk mengadakan tindakan Agresivitas Pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai t-statistik (3,690856) > t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,5921) > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka Ha diterima dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyansyah (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ETR. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Bani Nugraha dan Wahyu Meiranto (2015), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Kondisi ini dikarenakan semakin besar total asset (SIZE) yang dimiliki perusahaan maka semakin besar upaya untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan besar pasti akan mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR) dengan nilai t-statistik sebesar (-0,028596) lebih kecil dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,9773) lebih besar dari 0,05.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR) dengan nilai t-statistik sebesar (0,540067) lebih kecil dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,5921) lebih besar dari 0,05.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (ETR) dengan nilai t-statistik sebesar (3,690856) lebih besar dari t-tabel (2,019) dan nilai Prob. (0,0007) lebih kecil dari 0,05.

Daftar Pustaka

- Anwar, Chairil Pohan. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ardyansyah, Danis Zulaikha. 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap ETR*. ISSN : 2337-3806 *Jurnal Akuntansi*. (Volume 3 No 2 Hal : 1-9). Universitas Diponegoro.
- Ayu, Putu Seri Andhari dan I Made Sukartha. 2017. *Pengaruh pengungkapan CSR, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada agresivitas pajak*. ISSN : 2302-8556 *E-jurnal Akuntansi*. (Volume 18.3 ; 2115-2142). Universitas Udayana.
- Bagus, Ida Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviari. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak*. ISSN : 2303-1018 *E-Jurnal Akuntansi*. (Volume 13.3 ; 973-1000). Universitas Udayana.
- Bani, Novia Nugraha dan Wahyu Meiranto. 2015. *Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak*. ISSN : 2337-3806 *Jurnal Akuntansi* (Vol 4 No.4 Hal : 1-14). Universitas Diponegoro.
- Eksandy, Arry. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews & SPSS)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hanum, Hashemi Rodhian. 2013. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harjito, D. Agus dan Martono 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia

- Indrajati, Djeni W, Sandy Djumena dan Yuniarwati. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak*. ISSN: 2579-6232 *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis (Vol 1 No. 1 Hal : 125-134)*. Universitas Tarumanagara.
- Khoiru Rusdi. *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak*. Skripsi Universitas Brawijaya, 2014
- Lailatu, Hanik. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak di Bursa Efek Indonesia*, jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No.3. 2016
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Meita, Putu Prasista dan Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR Terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan*. ISSN : 2302-8556 *E-jurnal Akuntansi (Vol.17.3 2120-2144)*. Universitas Udayana.
- Nawang, Dewi Gemilang. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Waluyo. 2008. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 04 Mei 2018.
- <http://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 04 Mei 2018.